

**TEACHING ENGLISH SPEAKING SKILLS TO THAI STUDENTS AS A
FOREIGN LANGUAGE BY NON-THAI PRE-SERVICE TEACHERS:
STRATEGIES AND OBSTACLES**

ARTICLE

*Submitted In Partial Fulfillment of the Requirements
For the Degree of Sarjana Pendidikan (S.Pd)
English Education Program*

By:

RANI MEILANI
NPM. 2002050089



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



P-ISSN 2548-8201,
E-ISSN 2580-0469



Edumaspul

Jurnal Pendidikan



Diterbitkan Oleh:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Enrekang

<https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr>





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Artikel Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 13 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Rani Meilani
NPM : 2002050089
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Artikel : Teaching English Speaking Skills to Thai Students as A Foreign Language by Non-Thai Pre-Service Teachers: Strategies and Obstacles

Dengan diterimanya Artikel ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

Dosen Pembimbing:

Dr. Pirman Ginting, S.Pd., M.Hum





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rani Meilani
NPM : 2002050089
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Artikel : Teaching English Speaking Skills to Thai Students as A Foreign Language By Non-Thai Pre-Service Teachers: Strategies and Obstacles.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Artikel saya yang berjudul "Teaching English Speaking Skills to Thai Students as A Foreign Language By Non-Thai Pre-Service Teachers: Strategies and Obstacles.." adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, 7 Agustus 2024

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Rani Meilani



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PENULISAN ARTIKEL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Nama : Rani Meilani
NPM : 2002050089
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Artikel : Teaching English Speaking Skills to Thai Students as A Foreign Language by Non-Thai Pre-Service Teachers: Strategies and Obstacles

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Artikel	Tanda Tangan
4/6/2024	Present pertinent theories	
13/6/2024	Describe the process of data analysis	
18/6/2024	Present the findings in a clear manner	
25/6/2024	Elaborate how the information were analyzed	
27/6/2024	Establish a connection with existing literature	
17/7/2024	Add new and relevant sources	
22/7/2024	Acc	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

(Dr. Pirman Ginting, S.Pd., M.Hum.)

Medan, 27 Juli 2024

Dosen Pembimbing

(Dr. Pirman Ginting, S.Pd., M.Hum.)



MAJELIS DIKTI DAN LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG

Kampus I: Jl. Jenderal Sudirman No. 17 Enrekang, Telp. 0420-22287, Kode Pos 91712
Kampus II: Jl. Buttut Juppandang, Kel. Juppandang - Enrekang, Telp. 0420-22287, Kode Pos 91711

LETTER OF ACCEPTANCE

Nomor: 76/edumaspul/II/2024

Dear

Rani Meilani, Pirman Ginting, Yenni Hasnah

Greetings from Edumaspul

Thanks for submitting your valuable research result for publication in
Edumaspul: Jurnal Pendidikan.

Article Title

TEACHING ENGLISH SPEAKING SKILLS TO THAI STUDENTS AS A FOREIGN LANGUAGE BY NON-THAI PRE-SERVICE TEACHERS: STRATEGIES AND OBSTACLES

Submission: *Accepted letter*

We are doing our best to publish your paper for Volume 8 No. 1. 2024.

We suggest you visit <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr> for full details.

Enrekang, 28th Februari 2024

Thank you,

Editorial in-Chief

Dr. Elihami, S.Pd., M.Pd.I.



Teaching English Speaking Skills to Thai Students as a Foreign Language by Non-Thai Pre-Service Teachers: Strategies and Obstacles

¹Rani Meilani, ²Pirman Ginting, ³Yenni Hasnah

¹Student of Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

²Lecturer of Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

³Lecturer of Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E-mail: ¹ranimeilani.umsu@gmail.com, ²pirmanginting@umsu.ac.id,
³yennihasnah@umsu.ac.id

Receive: 17/01/2024

Accepted: 27/02/2024

Published: 01/03/2024

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi strategi efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa Thailand oleh guru calon asing, sambil mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang mungkin timbul dalam proses pengajaran. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan desain studi kasus deskriptif untuk menganalisis data dari wawancara mendalam dan survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada berbagai strategi efektif yang digunakan oleh guru calon asing untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa Thailand. Namun, kendala seperti hambatan bahasa dan budaya tetap menjadi tantangan utama yang dihadapi. Pentingnya pengalaman praktis dalam mengatasi kendala tersebut juga ditegaskan dalam penelitian ini. Meskipun demikian, perlindungan institusional masih perlu ditingkatkan untuk mendukung efektivitas guru dan hasil belajar siswa. Implikasi penelitian ini adalah untuk mempromosikan pembelajaran lintas budaya dan kemajuan pendidikan di lingkungan Thailand yang beragam secara linguistik.

Kata kunci: Siswa Thailand, Guru Pra-jabatan Non-Thailand, Keterampilan Berbicara, Strategi Mengajar, Hambatan

ABSTRACT

Abstract: This study aims to investigate efficient methods for improving the English-speaking abilities of Thai students, implemented by non-Thai pre-service instructors. Additionally, this research attempts to identify and overcome any potential challenges that may develop throughout the teaching process. The study used a qualitative technique and descriptive case study design to examine data collected from in-depth interviews and questionnaires. The findings indicate that non-Thai pre-service teachers employ many successful ways to enhance the English-speaking abilities of Thai students. Nevertheless, obstacles like language and cultural barriers continue to be significant issues. This research also emphasises the significance of hands-on experience in negotiating these challenges. However, there is a need for more improvement in institutional support to boost teacher effectiveness and improve student results. The study aims to facilitate cross-cultural education and enhance educational advancement in Thailand's linguistically varied setting.

Keyword: Thai Students, Non-Thai Pre-Service Teachers, Speaking Skills, Teaching Strategies, Obstacles

I. INTRODUCTION

Fluency in English is highly valued in today's globalized society since it is widely recognized as the dominant language for business, education, trade, and tourism around the world (Fithriani, 2018). The extensive prevalence of the English language is demonstrated by its broad utilization and understanding in diverse places (Menon et al., 2021; Getie, 2020). The significance of English as a means of communication amongst individuals from different cultural origins cannot be emphasized enough (Fithriani, Hz, & Ginting, 2023; Fithriani & Salmiah, 2022; Khurana et al., 2023).

Language, being an essential aspect of human communication, plays a pivotal role in the acquisition of English as a second language. According to Asmara et al. (2024), students who are proficient in a language have a natural ability to comprehend and interact with others. In addition to grammar, spelling, and pronunciation, a strong command of vocabulary is crucial for achieving effective communication. Implementing techniques such as incorporating short stories might heighten students' interest in acquiring vocabulary (Fajri, 2018).

Students' competency in English should include four fundamental skills: reading, writing, speaking, and listening. These skills have a substantial influence on their educational and professional paths (Boonmoh, 2023). Nevertheless, Thai students may encounter difficulties in achieving proficiency in English, especially when it comes to intricate grammar and verb tenses. They often rely significantly on memory to succeed in exams, which can be a hindrance for underprivileged students (Wutthisingchai & Stopps, 2018).

English is taught as a second language in Thailand, although the majority of Thai people primarily use Thai or Malay in their everyday activities. The language barrier presents a difficulty for teachers, particularly in primary education, as kids may not be proficient in English (Sarmah, Gogoi, & Wiltshire, 2009). As a result, there is frequently an excessive focus on adhering to grammar standards and memorizing terminology, especially in technical school, which worsens the challenges experienced by disadvantaged students.

Although Thai authorities have made efforts to enhance English proficiency through curriculum improvements and teacher development programs, foreign instructors, including those from Indonesia, face challenges such as language barriers and cultural differences (Putri, 2020; Fauziyah et al., 2021; Perwitasari & Sundari, 2022).

The task of instructing Thai students in English speaking abilities by non-Thai pre-service instructors offers both prospects and difficulties. Ensuring fair access to quality education in Thailand requires addressing challenges such as language barriers and educational disparities, while also emphasizing the need for English literacy for global communication.

The effort to instruct Thai pupils in English speaking abilities by non-Thai pre-service teachers holds great importance in the field of global education and cross-cultural communication. Proficiency in English is essential in this interconnected world, as it enables individuals to surpass geographical limitations and access a wider range of educational and professional prospects. This research highlights the significance of the strategies and difficulties encountered by non-Thai pre-service

teachers when teaching Thai pupils in a foreign language. This research aims to explore how effective strategies might improve students' English-speaking skills, while also addressing any challenges that may arise.

The problem formulation centres on the investigation of certain subjects. 1. To what extent do non-Thai pre-service teachers' teaching practices contribute to the improvement of Thai students' English-speaking abilities? 2. How significantly do language and cultural barriers impact the teaching of English-speaking skills to Thai students by non-Thai pre-service teachers? 3. To what extent can practical experience in teaching English to non-Thai pre-service teachers help in addressing the difficulties of improving English speaking skills for Thai students?

This study aims to assess the efficacy of tactics utilized by non-Thai pre-service teachers in instructing Thai students in a foreign language in English speaking skills. Additionally, it seeks to identify and overcome the challenges faced throughout this instructional process. This research aims to provide valuable insights into the difficulties encountered by non-Thai pre-service teachers and investigate novel methods to improve the English language learning process for Thai students. By doing so, it aims to promote cross-cultural communication and educational progress in Thailand's linguistically diverse environment.

This research has consequences that go beyond Thailand and are relevant on a global level, especially in the goal of accomplishing global education objectives. By implementing more effective teaching approaches and offering targeted assistance to non-Thai pre-service teachers, we can anticipate a substantial enhancement in the

English-speaking skills of Thai students. Moreover, this study can provide valuable knowledge for designing curriculum and educational policies in Thailand, highlighting the need to take into account the English language competency requirements when creating successful educational initiatives.

This research has significance beyond local situations and has ramifications for wider societal progress and global competitiveness. Fluency in spoken English is a highly valuable advantage in the global context, granting pupils access to educational and professional prospects on a global scale. Improving the standard of English language education in Thailand can have a positive impact on the country's long-term economic growth and social progress. This can be achieved by preparing the younger generation to effectively compete in the highly competitive global market.

II. RESEARCH METODOLOGY

The current study adopts a qualitative research methodology and employs a descriptive case study design. Qualitative researchers emphasize the importance of objectivity in handling qualitative data sets. The present study utilizes a qualitative research technique and employs a descriptive case study design. Qualitative researchers place significant emphasis on the value of impartiality when dealing with qualitative data sets. Zahle (2021) argues that achieving objectivity in qualitative data sets is contingent upon various aspects, such as accurate assumptions, epistemic values, and epistemic virtues. The combination of these traits enhances the appropriateness of the data collection to function as a foundation for efficiently resolving research inquiries.

Hence, attaining objectivity in qualitative research necessitates maintaining a harmonious equilibrium of various components within the data.

This study utilizes a qualitative research methodology, specifically employing a descriptive case study design. According to Aspers and Corte (2019), qualitative exploration is a process that involves iteration, to enhance comprehension of a subject by discovering new subtleties and developing links between qualitative and quantitative approaches.

Nevertheless, the understanding of qualitative data can differ considerably as a result of researchers' varied backgrounds, expectations, and theoretical expertise (Broom, 2021). As a result, there is a wide range of approaches to conceiving and theorizing qualitative data, which emphasizes the subjective component that is inherent in qualitative research methodology.

The approach utilized in this study incorporates several data sources, such as verbal explanations, behavioural indications including gestures, personal experience recordings, and conversational exchanges. Data collection is enhanced by employing a questionnaire, which enables the acquisition of extensive and varied qualitative data. Researchers seek to comprehensively gather data on the instruction of English-speaking abilities to Thai students by non-Thai pre-service teachers, using a diverse range of methods.

It is crucial to rigorously adhere to qualitative research standards throughout the study to retain the validity and reliability of the findings. Researchers can efficiently manage the intricacies of the research process and contribute to the growth of knowledge in the field of language education by adopting an

objective approach in interpreting qualitative data sets.

The study used a descriptive research approach to investigate the main obstacles encountered by aspiring Indonesian educators when teaching English in Thai junior high schools. This procedure encompasses multiple stages:

1. Participant Selection

The research carefully chose seven potential Indonesian English teachers who were currently studying at a private university in Indonesia. The participants were selected to participate in the overseas Real Work Lectures (KKNI), a one-month overseas internship program in junior and senior high school at Mamba UI-Uloom School. They were positioned at four separate educational institutions situated in Satun Province, which is located in the southern portion of Thailand. The selection method was designed to guarantee a heterogeneous group of volunteers, consisting of seven women between the ages of 21 and 22. This ensured a thorough examination of different viewpoints and experiences in the study.

Table 1. The Situation of the prospective Indonesian English teachers at Mamba UI-Uloom School

No.	Name	Gender	Age
1.	Qori Amelia	Female	22
2.	Meysya Fadilla	Female	21
3.	Anisa Pebrianti	Female	22
4.	Annisa Syahbilla	Female	22
5.	Venia Azura Isty	Female	21
6.	Jihan Amelia	Female	22
7.	Widya Amalia	Female	22
8.	Tiani Saputri	Female	21
9.	Ardiansyah Ramadhan	Male	22
10.	Amir Hasanul	Male	22

Arif

Source: adapted from the primary data

2. Data Collection

The process of gathering data involved a comprehensive strategy, which included distributing surveys in the form of questionnaires and conducting in-depth interviews at Muhammadiyah University of North Sumatra. The interviews were done with painstaking precision, utilizing mobile devices to record audio. This methodological decision ensured the comprehensive recording of responses, reducing the possibility of excluding relevant information or being influenced by any memory lapses from the respondents. In addition, the utilization of questionnaires yielded quantitative insights into the participants' experiences, which supplemented the qualitative data collected via interviews.

3. Data analysis

Researchers employed a systematic series of approaches to thoroughly examine the gathered data. The interview data were transcribed and coded with great care, following specific criteria. These criteria included emotions related to teaching English as a foreign language in Thailand, the confidence levels of junior high school English teachers, strategies used to address learning difficulties, and insights gained from teacher training programs. The technique of classification allowed for the methodical arrangement of data, which enabled researchers to recognize repeating themes and patterns in the responses of participants.

After completing the initial coding procedure, a schedule was created to conduct follow-up interviews with the participants. Throughout these interviews,

the researcher-maintained transparency and clarity regarding the research aims and details, which encouraged open and honest exchanges. Furthermore, the incorporation of a voice recorder within a smartphone made it easier to precisely collect and document interview data, reducing the possibility of losing data and improving the dependability of analysis.

The careful and thorough approach to selecting participants, collecting data, and analysing it highlights the dedication to ensuring accuracy and reliability in the study process. Researchers want to obtain complete insights into the challenges and techniques of teaching English-speaking skills to Thai students by non-Thai pre-service teachers through the use of a structured methodology. This comprehensive inquiry aims to increase the current body of knowledge and guide educational approaches, ultimately leading to improved language teaching methods and student academic achievements.

III. RESULT AND DISCUSSION

A high level of proficiency in spoken English was found in the analysis of the data from the speaking skills assessments of the students. This was attained by carefully taking into account ten factors: the effectiveness of pedagogical approaches, the significance of language and challenges in cultural context, the benefits of practical experience, the use of interactive techniques, the impact of cultural diversity, the evaluation of the effectiveness of assessment methods, institutional support, the modification of instructional approaches, and student motivation. This comprehensive analysis yielded valuable insights into the strong levels of proficiency demonstrated by students, enhancing our understanding of

the mechanics of language learning and instructional approaches. The results are visible below.

Table 2. Questionnaire results

No	Questionnaire	Results
1.	How effective do you consider the teaching strategies implemented by non-Thai pre-service teachers in developing English-speaking skills for Thai students?	- Responden 1 Venia Azura Isty: effective - Respondent 2 Annissa Syahbilla: very effective - Respondent 3 Jihan Amelia: effective - Responden 4 Anisa Pebrianti: effective - Respondent 5 Meysha Fadilla: effective - Responden 6 Ardiansyah Ramadhan: very effective - Respondent 7 Tiani Saputri: very effective - Responden 8 Qori Amelia: very effective - Respondent 9 Amir Hasanul Arif: effective - Responden 10 Widya Amalia:
2.	To what extent do language and cultural difficulties play a role in the process of teaching English speaking skills to Thai students by non-Thai pre-service teachers?	effective - Responden 1 Venia Azura Isty: significant - Responden 2 Annissa Syahbilla: very significant - Responden 3 Jihan Amelia: significant - Responden 4 Anisa Pebrianti: significant - Responden 5 Meysha Fadilla: significant - Responden 6 Ardiansyah Ramadhan: very significant - Responden 7 Tiani Saputri: very significant - Responden 8 Qori Amelia: significant - Responden 9 Amir Hasanul Arif: very significant - Responden 10 Widya Amalia: significant
3.	How much does practical experience in teaching English benefit non-	- Responden 1 Venia Azura Isty: very helpful - Responden 2 Annissa Syahbilla:

	Thai pre-service teachers in overcoming challenges in developing English speaking skills for Thai students?	very helpful - Responden 3 Jihan Amelia: very helpful Responden 4 Anisa Pebrianti: very helpful Responden 5 Meysha Fadilla: moderately helpful - Responden 6 Ardiansyah Ramadhan: very helpful - Responden 7 Tiani Saputri: very helpful - Responden 8 Qori Amelia: very helpful - Responden 9 Amir Hasanul Arif: very helpful - Responden 10 Widya Amalia: very helpful	- Responden 5 Meysha Fadilla: often - Responden 6 Ardiansyah Ramadhan: often - Responden 7 Tiani Saputri: often - Responden 8 Qori Amelia: often - Responden 9 Amir Hasanul Arif: often - Responden 10 Widya Amalia: often
4.	How often do non-Thai pre-service teachers use interactive techniques in the classroom to enhance English speaking skills for Thai students?	- Responden 1 Venia Azura Isty: sometimes - Responden 2 Annissa Syahbilla: often Responden 3 Jihan Amelia: often Responden 4 Anisa Pebrianti: often	
5.	How much does communication barrier between non-Thai pre-service teachers and Thai students affect the effectiveness of teaching English speaking skills?		- Responden 1 Venia Azura Isty: affects Responden 2 Annissa Syahbilla: significantly affects - Responden 3 Jihan Amelia: affects - Responden 4 Anisa Pebrianti: affects - Responden 5 Meysha Fadilla: significantly affects - Responden 6

		Ardiansyah Ramadhan: affects	-	Responden 8 Qori Amelia: neutral
		Resp onden 7 Tiani Saputri: significantly affects	-	Responden 9 Amir Hasanul Arif: neutral
		Resp onden 8 Qori Amelia: affects	-	Responden 10 Widya Amalia: neutral
		Resp onden 9 Amir Hasanul Arif: affects	-	Responden 1 Venia Azura Isty: neutral
		Resp onden 10 Widya Amalia: affects	-	Responden 2 Annissa Syahbilla: neutral
6.	To what extent does cultural diversity between non- Thai pre- service teachers and Thai students influence the relationship in the context of English language learning?	Responden 1 Venia Azura Isty: neutral	-	Responden 3 Jihan Amelia: neutral
		Responden 2 Annissa Syahbilla: neutral	-	Responden 4 Anisa Pebrianti: neutral
		Responden 3 Jihan Amelia: neutral	-	Responden 5 Meysa Fadilla: effective
		Responden 4 Anisa Pebrianti: neutral	-	Responden 6 Ardiansyah Ramadhan: effective
		Responden 5 Meysa Fadilla: neutral	-	Responden 7 Tiani Saputri: neutral
		Responden 6 Ardiansyah Ramadhan: neutral	-	Responden 8 Qori Amelia: effective
		Responden 7 Tiani Saputri: neutral	-	Responden 9 Amir Hasanul Arif: effective
			-	Responden 10 Widya Amalia: effective
7.	How effective do you find the assessment methods applied by non-Thai pre- service teachers in evaluating the progress of Thai students in English speaking skills?		-	Responden 1 Venia Azura Isty: neutral
			-	Responden 2 Annissa Syahbilla: neutral
			-	Responden 3 Jihan Amelia: neutral
			-	Responden 4 Anisa Pebrianti: neutral
			-	Responden 5 Meysa Fadilla: effective
			-	Responden 6 Ardiansyah Ramadhan: effective
			-	Responden 7 Tiani Saputri: neutral
			-	Responden 8 Qori Amelia: effective
			-	Responden 9 Amir Hasanul Arif: effective
			-	Responden 10 Widya Amalia: effective

8.	How much institutional support is there for the English teaching program by non-Thai pre-service teachers for Thai students?	- Responden 1 Venia Azura Isty: adequate support - Responden 2 Annissa Syahbilla: adequate support - Responden 3 Jihan Amelia: adequate support - Responden 4 Anisa Pebrianti: adequate support - Responden 5 Meysha Fadilla: adequate support - Responden 6 Ardiansyah Ramadhan: adequate support - Responden 7 Tiani Saputri: neutral - Responden 8 Qori Amelia: neutral - Responden 9 Amir Hasanul Arif: adequate support - Responden 10 Widya Amalia: adequate support	service teachers adapt teaching strategies according to the needs and characteristics of Thai students in English language learning?	Isty: often Responden 2 Annissa Syahbilla: often Responden 3 Jihan Amelia: often Responden 4 Anisa Pebrianti: often Responden 5 Meysha Fadilla: often - Responden 6 Ardiansyah Ramadhan: often - Responden 7 Tiani Saputri: often - Responden 8 Qori Amelia: often - Responden 9 Amir Hasanul Arif: often - Responden 10 Widya Amalia: often
10.	How motivated do Thai students feel to learn English speaking skills when taught by non-Thai pre-service teachers?			- Responden 1 Venia Azura Isty: motivated - Responden 2 Annissa Syahbilla: very motivated Responden 3 Jihan Amelia: neutral - Responden 4 Anisa
9.	How often do non-Thai pre-	- Responden 1 Venia Azura		

Pebrianti: Neutral	dominated the field
- Respondent 5 Meysa Fadilla: Neutral	
- Responden 6 Ardiansyah Ramadhan: very motivated	
- Respondent 7 Tiani Saputri: very motivated	
- Responden 8 Qori Amelia: motivated	
- Respondent 9 Amir Hasanul Arif: very motivated	
- Respon dent 10 Widya Amelia: very motivated	

The analysis shows 10 aspects:

1. Efficacy of

Pedagogical Approaches:

The overwhelmingly positive feedback regarding the effectiveness of instructional approaches suggests a high degree of proficiency among non-Thai pre-service teachers in promoting English speaking skills. This demonstrates a profound mastery in employing pedagogical techniques tailored for Thai pupils, fostering an environment conducive to language acquisition. The integration of educational methods into the classroom is gaining momentum, supported by scientific evidence and endorsement (Guijarro et al., 2020). They attempt to disassociate themselves from the conventional approaches that have

and whose effectiveness is doubted in terms of student motivation, engagement, and learning (Kirk, 2013). Cooperative Learning is an educational method that promotes positive contact and interdependence among students, allowing them to learn with and from each other. This pedagogical model improves and strengthens the collaborative learning experience (Hernando-Garijo et al, 2021). For a learning structure to be classified as cooperative, it must satisfy five fundamental components: (1) Positive Interdependence, (2) Facilitating Interaction, (3) Individual Accountability, (4) Group Processing, and (5) Social Skills.

2. The Significance of Language and Challenges in Cultural Context:

Language has a crucial role in shaping the cultural identities of a specific group by serving as a means of expressing countless perspectives, ideas, feelings, and knowledge. Languages originating from various geographical regions serve as mediums for individuals to express their unique cultural identities. Human interaction has a crucial role in the continuing co-creation of cultural values, customs, and identities within a language and culture (Maine et al., 2019). Language can unveil the diverse concealed social and cultural realities of individuals as they cultivate a particular lifestyle and culture within their family and society through the use of language from an early age (Parajuli, 2021). The prevailing agreement on the significant influence of linguistic and cultural obstacles emphasizes the inherent complexity of teaching Thai students the English language. This highlights the necessity of implementing targeted measures that tackle language and cultural

barriers to guarantee equitable and impartial educational outcomes.

3. Advantages of Practical Experience:

The widespread agreement regarding the significant value of hands-on experience highlights its central importance in preparing aspiring teachers with the necessary skills and flexibility essential for effectively negotiating the complexities of teaching English in a Thai setting. This emphasizes the essential nature of practical training in teacher preparation programs.

4. Utilization of Interactive Techniques:

The regular use of interactive methods indicates a proactive stance in improving student involvement and participation in language acquisition. The approach is based on teaching methods that promote active learning and create a dynamic classroom atmosphere that supports the development of skills.

5. Effect of Communication Barriers:

The recognition of the substantial influence of communication obstacles emphasizes the necessity of cultivating efficient channels of communication between educators and learners. To address these obstacles and improve the effectiveness of instruction, it is necessary to implement specific measures such as language support programs and cultural sensitivity training.

6. Impact of Cultural Diversity:

The objective position regarding the impact of cultural diversity implies a subtle comprehension of its effects on the relationship between teachers and students. Respondents recognize cultural differences but suggest that these variations do not necessarily impede the development of

rapport or instructional efficacy. They emphasize the significance of good teaching methods that go across cultural barriers.

7. Evaluation of Assessment Methods' Effectiveness:

The varied opinions on assessment methods emphasize the necessity for evaluation strategies that are pedagogically competent and in line with the varying learning requirements of Thai students. It highlights the significance of ongoing professional development to improve assessment processes and ensure they are in line with instructional objectives.

8. Support from institutions:

The impression of sufficient institutional support has a favourable impact on the organizational infrastructure and resources that are accessible to non-Thai pre-service teachers. Nevertheless, the lack of a biased reaction from certain participants indicates that there is potential for improvement in institutional efforts to strengthen teacher effectiveness and student achievements.

9. Modification of Instructional Approaches:

The widespread use of different teaching methods highlights the ability of non-Thai pre-service teachers to adjust their teachings to the specific requirements and traits of Thai students, demonstrating their pedagogical flexibility. It demonstrates a teaching method that prioritizes the needs and interests of the students, to maximize their learning experiences and results.

10. Student Motivation:

Several motivational categories are described in self-determination theory (SDT; Ryan & Deci, 2017), each with its distinct phenomenology and dynamics. These forms of motivation can be systematically arranged on a self-determination continuum, ranging from the highest level of self-determination (intrinsic motivation) to a moderate level (introjection) and ultimately to a complete lack of self-determination (motivation) (Howard et al., 2017; Ryan & Deci, 2017, 2020). Considering that various types of motivation possess a certain level of self-determination, there is a debate about the significance of assessing different types of motivation using a multidimensional approach, as opposed to a single-dimensional approach that measures the overall level of experienced self-determination (Chemolli & Gagné, 2014; Howard et al., 2017). It is often believed that pre-service instructors who are not Thai have a significant impact on creating a positive learning atmosphere that encourages Thai students to be motivated from within. This remark emphasizes the efficacy of effective instructional techniques in fostering enthusiasm and commitment towards acquiring proficiency in a foreign language.

The result shows the role of non-Thai pre-service teachers in imparting speaking skills to Thai students holds significant implications for both pedagogy and cultural exchange. The responses gleaned from the survey shed light on the efficacy of teaching strategies employed by these educators, as well as the formidable obstacles they encounter in the process.

One of the salient findings pertains to the effectiveness of teaching strategies utilized by non-Thai pre-service teachers. The consensus among respondents

regarding the efficacy of these strategies suggests a commendable level of pedagogical proficiency tailored to the unique needs of Thai learners. This underscores the importance of employing diverse instructional methodologies that promote active engagement and foster linguistic proficiency.

However, amidst the pedagogical prowess demonstrated by non-Thai pre-service teachers, formidable obstacles such as language and cultural barriers emerge as prominent challenges. The unanimous acknowledgement of the significant role played by these barriers underscores the necessity for targeted interventions aimed at mitigating linguistic and cultural disparities. Strategies such as language support programs and cross-cultural training can serve as instrumental tools in fostering effective communication and promoting cultural sensitivity within the classroom.

Moreover, the importance of practical experience in navigating these obstacles cannot be overstated. The consensus among respondents regarding the high helpfulness of practical experience highlights its indispensable role in equipping pre-service teachers with the requisite skills and adaptability crucial for overcoming the challenges inherent in teaching English to Thai students. This underscores the imperative of integrating hands-on training and experiential learning opportunities within teacher preparation programs.

Furthermore, while institutional support is perceived as generally adequate, there remains room for enhancement in institutional initiatives aimed at bolstering teacher efficacy and student outcomes. The neutral responses regarding assessment methods' effectiveness signal a need for continuous professional development and

refinement of evaluation strategies aligned with the diverse learning needs of Thai students.

Finally, the endeavour of teaching English speaking skills to Thai students as a foreign language by non-Thai pre-service teachers is characterized by a delicate balance of effective pedagogical strategies and formidable obstacles. By leveraging pedagogical adeptness, cultural sensitivity, and institutional support, stakeholders can work collaboratively towards overcoming these obstacles and fostering inclusive and transformative learning environments conducive to holistic student development.

IV. CONCLUSION

Ultimately, there is a constantly shifting terrain of successful pedagogical approaches entangled with significant challenges when non-Thai pre-service teachers attempt to teach English proficiency to Thai pupils. Despite the clear success of individualized instruction, obstacles like language and cultural differences continue to be a problem. Diverse teaching approaches, specific interventions (such as language support programs), and ongoing professional development are all necessary to meet these problems head-on. Teachers need to be able to adapt to difficult situations, and practical experience is a key component in achieving this goal. Improving student performance and teacher effectiveness requires more institutional backing. Stakeholders can work together to create inclusive learning settings that promote students' overall development in English language competence by utilizing their pedagogical expertise, cultural sensitivity, and institutional support.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, C. H., Ma'rifah, U., Fitria, A. D. (2024). The Effect of Using Storytelling Techniques Adopting Thai Folktales to Enhance Students Vocabulary in Thai EFL Elementary School. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*. Vol 4 (1). 289 – 306. P-ISSN 2774-5058 E-ISSN 2775-7269 DOI: 47467/eduinovasi.v4i1.1773.
- Aspers, P. Corte, U. (2019). What is Qualitative in Qualitative Research. *Qualitative Sociology*, Vol 42:139–160 <https://doi.org/10.1007/s11133-019-9413-7>.
- Boonmoha, A., Tuaynak, A. (2023). An exploration of explicit teaching of reading with Thai students of low EFL proficiency: Factors affecting reading comprehension. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, Vol 44. 1061–1070.
- Broom, A. (2021). Conceptualizing Qualitative Data. *Qualitative Health Research*, Vol 00(0). Doi: <https://doi.org/10.1177/104973232110249>.
- Chemolli, Emanuela; Gagné, Marylène (2014). Evidence against the continuum structure underlying motivation measures derived from self-determination theory. *Psychological Assessment*, 26(2), 575–585. doi: 10.1037/a0036212.
- Fajri, R. (2018). Enriching students' vocabulary through reading short story (Unpublished thesis). Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia. <https://core.ac.uk/download/pdf/293466188.pdf>.
- Fauziyah, F., Hidayati, A. N. Abdullah, F. (2021). Attitudes towards Thai English: Indonesian Pre-service Teachers Lenses During Teaching Practicum in Thailand . *Al- Ishlah: Jurnal Pendidikan*, Vol, 13 (3),

- 1515-1525. DOI: 10.35445/alishlah.v13i3.809.
- Fithriani, R. (2018). Cultural influences on students' perceptions of written feedback in L2 writing. *Journal of Foreign Language Teaching and Learning*, 3(1), 1–13.
- Fithriani, R., Hz, B. I. R., & br Ginting, R. S. (2023). "Publish or no degree": Cultivating a scholarly writing Group for Indonesian Master's students of English education. *Englisia: Journal of Language, Education, and Humanities*, 10(2).
- Fithriani, R., Salmiah, M. (2022). Demystifying International Publications: A Structured Training Model to Facilitate UIN SU Lecturers. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*. Vol. 28(2), pp. 44-56.
- Getie, A. S. (2020). Factors affecting the attitudes of students towards learning English as a foreign language. *Cogent Education*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1738184>.
- Gujjarro, E.; Evangelio, C.; González-Víllora, S.; Arias-Palencia, N.M. (2020). Hybridizing Teaching Games for Understanding and Cooperative Learning: An educational innovation. *ESHPA Educ.* 4, 49–62.
- Hernando-Garijo, A.; Hortigüela-Alcalá, D.; Sánchez-Miguel, P.A.; González-Víllora, S. (2021). Fundamental Pedagogical Aspects for the Implementation of Models-Based Practice in Physical Education. *Int. J. Environ. Res. Public Health*, 18, 7152. <https://doi.org/10.3390/ijerph18137152>.
- Howard, J. L., Gagné, M., & Bureau, J. S. (2017). Testing a continuum structure of self-determined motivation: a meta-analysis. *Psychological Bulletin*, 143(12), 1346-1377. <https://doi.org/10.1037/bul0000125>.
- Khurana, D., Koli, A., Khatter, K., & Singh, S. (2023). Natural language processing: state of the art, current trends and challenges. *Multimedia Tools and Applications*, 82(3), 3713–3744. <https://doi.org/10.1007/s11042-022-13428-4>.
- Kirk, D. (2013) Educational Value and Models-Based Practice in Physical Education. *Educ. Philos. Theory*. Vol. 45, 973–986. [CrossRef].
- Maine, F., Cook, V., & Lähdesmäki, T. (2019). Reconceptualizing cultural literacy as a dialogic practice. *London Review of Education*, 17(3), 383-392. <https://doi.org/10.18546/LRE.17.3.12>.
- Menon, P., K H, A., & Samaddar, K. (2021). Towards Globalisation of B-Schools: Best Practices for Sustainable Higher Education. *International Journal of Business and Globalisation*, 1, 1. <https://doi.org/10.1504/IJBG.2021.10034688>.
- Parajuli, B. (2021). Role of Language in Shaping Cultural Identity. *Marsyangdi Journal*, Vol. II, 112-118.
- Perwitasari, A. P., & Sundari, H. (2022). Exploring the voices of Indonesian non-native English-Speaking teachers teaching abroad. *Deiksis*, 14(1), 28-38. <http://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v14i1.10532>.
- Putri, V. A. (2020). Experiences and challenges perceived by Indonesian EFL teachers as Non-Native English Speaker Teachers (NNESTs) in Thailand. *Vision: Journal for Language and Foreign Language Learning*, 9(1), 61. <https://doi.org/10.21580/vjv9i25187>.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). Self-determination theory: Basic

- psychological needs in motivation, development, and wellness. Guilford Press.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, Article 101860.
<https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>.
- Sarmah, P., Gogoi, D. V., & Wiltshire, C. (2009). Thai English: Rhythm and vowels. *English Worldwide English World-Wide. A Journal of Varieties of English*, 30(2), 196–217.
<https://doi.org/10.1075/eww.30.2.05sar>.
- Wutthisingchai, S., Stopps, P. J. (2018). An Analysis of Factors Affecting the English Reading Comprehension of Mattayomsuksa 5 Students in Amphur Mueang, Lampang Province. Institute for English Language Education Assumption University. *The New English Teacher* 12.2. ISSN: 1905-7725.
- Zahle, J. (2021). Objective data sets in qualitative research. *Synthese*, 199:101–117
<https://doi.org/10.1007/s11229-020-02630-2>.

Questionnaire Results

No	Questionnaire	Results
1	How effective do you consider the teaching strategies implemented by non-Thai pre-service teachers in developing English- speaking skills for Thai students?	<ul style="list-style-type: none"> - Responden 1 Venia Azura Isty: effective - Respondent 2 Annissa Syahbilla: very effective - Respondent 3 Jihan Amelia: effective - Responden 4 Anisa Pebrianti: effective - Respondent 5 Meysha Fadilla: effective - Responden 6 Ardiansyah Ramadhan: very effective - Respondent 7 Tiani Saputri: very effective - Responden 8 Qori Amelia: very effective - Respondent 9 Amir Hasanul Arif: effective - Responden 10 Widya Amalia: effective
2	To what extent do language and cultural difficulties play a role in the process of teaching English speaking skills to Thai students by non-Thai pre-service teachers?	<ul style="list-style-type: none"> - Responden 1 Venia Azura Isty: significant - Responden 2 Annissa Syahbilla: very significant - Responden 3 Jihan Amelia: significant - Responden 4 Anisa Pebrianti: significant - Responden 5 Meysha Fadilla: significant - Responden 6 Ardiansyah Ramadhan: very significant - Responden 7 Tiani Saputri: very significant - Responden 8 Qori Amelia: significant

		<ul style="list-style-type: none"> - Responden 9 Amir Hasanul Arif: very significant - Responden 10 Widya Amalia: significant
3	How much does practical experience in teaching English benefit non-Thai pre-service teachers in overcoming challenges in developing English speaking skills for Thai students?	<ul style="list-style-type: none"> - Responden 1 Venia Azura Isty: very helpful - Responden 2 Annissa Syahbilla: very helpful - Responden 3 Jihan Amelia: very helpful - Responden 4 Anisa Pebrianti: very helpful - Responden 5 Meysa Fadilla: moderately helpful - Responden 6 Ardiansyah Ramadhan: very helpful - Responden 7 Tiani Saputri: very helpful - Responden 8 Qori Amelia: very helpful - Responden 9 Amir Hasanul Arif: very helpful - Responden 10 Widya Amalia: very helpful
4	How often do non-Thai pre-service teachers use interactive techniques in the classroom to enhance English speaking skills for Thai students?	<ul style="list-style-type: none"> - Responden 1 Venia Azura Isty: sometimes - Responden 2 Annissa Syahbilla: often - Responden 3 Jihan Amelia: often - Responden 4 Anisa Pebrianti: often - Responden 5 Meysa Fadilla: often - Responden 6 Ardiansyah Ramadhan: often - Responden 7 Tiani Saputri: often

		<ul style="list-style-type: none"> - Responden 8 Qori Amelia: often - Responden 9 Amir Hasanul Arif: often - Responden 10 Widya Amalia: often
5	How much does communication barrier between non-Thai pre-service teachers and Thai students affect the effectiveness of teaching English speaking skills?	<ul style="list-style-type: none"> - Responden 1 Venia Azura Isty: affects - Responden 2 Annissa Syahbilla: significantly affects - Responden 3 Jihan Amelia: affects - Responden 4 Anisa Pebrianti: affects - Responden 5 Meysa Fadilla: significantly affects - Responden 6 Ardiansyah Ramadhan: affects - Responden 7 Tiani Saputri: significantly affects - Responden 8 Qori Amelia: affects - Responden 9 Amir Hasanul Arif: affects - Responden 10 Widya Amalia: affects
6	To what extent does cultural diversity between non-Thai pre-service teachers and Thai students influence the relationship in the context of English language learning?	<ul style="list-style-type: none"> - Responden 1 Venia Azura Isty: neutral - Responden 2 Annissa Syahbilla: neutral - Responden 3 Jihan Amelia: neutral - Responden 4 Anisa Pebrianti: neutral - Responden 5 Meysa Fadilla: neutral - Responden 6 Ardiansyah Ramadhan: neutral - Responden 7 Tiani Saputri: neutral - Responden 8 Qori Amelia: Neutral - Responden 9 Amir Hasanul Arif: neutral

		<ul style="list-style-type: none"> - Responden 10 Widya Amalia: neutral
7	How effective do you find the assessment methods applied by non-Thai pre-service teachers in evaluating the progress of Thai students in English speaking skills?	<ul style="list-style-type: none"> - Responden 1 Venia Azura Isty: neutral - Responden 2 Annissa Syahbilla: neutral - Responden 3 Jihan Amelia: neutral - Responden 4 Anisa Pebrianti: neutral - Responden 5 Meysha Fadilla: effective - Responden 6 Ardiansyah Ramadhan: effective - Responden 7 Tiani Saputri: neutral - Responden 8 Qori Amelia: effective - Responden 9 Amir Hasanul Arif: effective - Responden 10 Widya Amalia: effective
8	How much institutional support is there for the English teaching program by non-Thai pre-service teachers for Thai students?	<ul style="list-style-type: none"> - Responden 1 Venia Azura Isty: adequate support - Responden 2 Annissa Syahbilla: adequate support - Responden 3 Jihan Amelia: adequate support - Responden 4 Anisa Pebrianti: adequate support - Responden 5 Meysha Fadilla: adequate support - Responden 6 Ardiansyah Ramadhan: adequate support - Responden 7 Tiani Saputri: neutral - Responden 8 Qori Amelia: neutral

		<ul style="list-style-type: none"> - Responden 9 Amir Hasanul Arif: adequate support - Responden 10 Widya Amalia: adequate support
9	How often do non-Thai pre-service teachers adapt teaching strategies according to the needs and characteristics of Thai students in English language learning?	<ul style="list-style-type: none"> - Responden 1 Venia Azura Isty: often - Responden 2 Annissa Syahbilla: often - Responden 3 Jihan Amelia: often - Responden 4 Anisa Pebrianti: often - Responden 5 Meysha Fadilla: often - Responden 6 Ardiansyah Ramadhan: often - Responden 7 Tiani Saputri: often - Responden 8 Qori Amelia: often - Responden 9 Amir Hasanul Arif: often - Responden 10 Widya Amalia: often
10	How motivated do Thai students feel to learn English speaking skills when taught by non-Thai pre-service teachers?	<ul style="list-style-type: none"> - Responden 1 Venia Azura Isty: motivated - Responden 2 Annissa Syahbilla: very motivated - Responden 3 Jihan Amelia: neutral - Responden 4 Anisa Pebrianti: Neutral - Respondent 5 Meysha Fadilla: Neutral - Responden 6 Ardiansyah Ramadhan: very motivated - Respondent 7 Tiani Saputri: very motivated - Responden 8 Qori Amelia: Motivated

		<ul style="list-style-type: none"> - Respondent 9 Amir Hasanul Arif: very motivated - Respondent 10 Widya Amelia: very motivated
--	--	--

The result shows the role of non-Thai pre-service teachers in imparting speaking skills to Thai students holds significant implications for both pedagogy and cultural exchange. The responses gleaned from the survey shed light on the efficacy of teaching strategies employed by these educators, as well as the formidable obstacles they encounter in the process.

One of the salient findings pertains to the effectiveness of teaching strategies utilized by non-Thai pre-service teachers. The consensus among respondents regarding the efficacy of these strategies suggests a commendable level of pedagogical proficiency tailored to the unique needs of Thai learners. This underscores the importance of employing diverse instructional methodologies that promote active engagement and foster linguistic proficiency.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama Mahasiswa : Rani Meilani
NPM : 2002050089
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Judul	Diterima
Teaching English Speaking Skills to Thai Student as a Foreign Language by Non-Thai Pre-Service Teachers: Strategis and Obstacles	

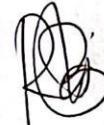
Bermohon kepada Dosen Pembimbing untuk mengesahkan Judul yang telah diajukan kepada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing



Pirman Ginting, S.Pd., M.Hum.

Medan, 10 Januari 2024
Hormat Pemohon,



Rani Meilani



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K – 1

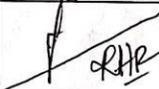
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rani Meilani
NPM : 2002050089
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Kredit Kumulatif : 115 SKS

IPK= 3,63

Peretujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan
	Teaching English Speaking Skills to Thai Students as Foreign Language by Non-Thai Pre-Service Teachers: Strategies and Obstacles
	Application of Dialogue in Front of Class to Improve Students' Speaking Skills and Self-Confidence
	The Case Study of The Thai Students EFL Pronunciation in English



Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Januari 2024
Hormat Pemohon,



Rani Meilani

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

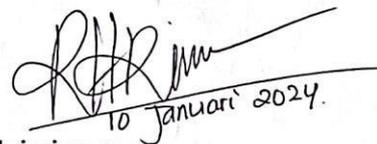
Nama Mahasiswa : Rani Meilani
NPM : 2002050089
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Teaching English Speaking Skills to Thai Students as A Foreign Language by Non-Thai Pre-Service Teachers : Strategis and Obstacles

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Pirman Ginting, S.Pd., M.Hum.



10 Januari 2024.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Januari 2024
Hormat Pemohon,



Rani Meilani

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 0777/II.3/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan Perpanjangan proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Rani Meilani**
N P M : 2002050089
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Penelitian : **Teaching English Speaking Skills to Thai Students as A Foreign Language by Non-Thai Pre-Service Teachers: Strategis and Obstacles.**

Pembimbing : **Pirman Ginting, S.Pd., M.Hum.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan.
3. Masa kadaluwarsa tanggal : 25 April 2025

Medan 16 Syawal 1445 H
25 April 2024 M



Dra. Hj. Syamsuurnita, MPd.
NIDN : 0004066701



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing Materi dan Teknis
 4. Pembimbing Riset
 5. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR ARTIKEL

Pada hari ini Rabu Tanggal 29 Bulan Mei Tahun 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Inggris menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Rani Meilani
NPM : 2002050089
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Artikel : Teaching English Speaking Skills to Thai Students as A Foreign Language by Non-Thai Pre-Service Teachers: Strategies and Obstacles

No	Masukan dan Saran
Title	Pay attention to function and capitalization
Introduction	Fix the coherence between each paragraph, add more theories to support the background
Method	Please clarify the number of participants and the instrument to collect the data
Result & Discussion	Show the table and figure to display the data Complete the discussion by referring the research
Conclusion	<input checked="" type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembimbing

(Dr. Pirman Ginting, S.Pd., M.Hum)

Panitia Pelaksana

Ketua

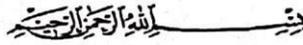
(Dr. Pirman Ginting, S.Pd., M.Hum)

Sekretaris

(Rita Harisma, S.Pd., M.Hum)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rani Meilani
NPM : 2002050089
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Artikel : Teaching English Speaking Skills to Thai Students as A Foreign
Language by Non-Thai Pre-Service Teachers: Strategies and Obstacles
benar telah melakukan seminar Artikel proposal pada hari Rabu, tanggal 29, Bulan Mei,
Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 12 November 2024

Ketua,

Dr. Pirman Ginting, S.Pd., M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rani Meilani
NPM : 2002050089
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Artikel : Teaching English Speaking Skills to Thai Students as A Foreign Language By Non-Thai Pre-Service Teachers: Strategies and Obstacles.

sudah layak disidangkan.

Medan, 5 Agustus 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Pirman Ginting, S.Pd., M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dr. Pirman Ginting, S.Pd., M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PENULISAN ARTIKEL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Nama : Rani Meilani
NPM : 2002050089
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Artikel : Teaching English Speaking Skills to Thai Students as A Foreign Language by Non-Thai Pre-Service Teachers: Strategies and Obstacles

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Artikel	Tanda Tangan
4/6/2024	Present pertinent theories	
13/6/2024	Describe the process of data analysis	
18/6/2024	Present the findings in a clear manner	
25/6/2024	Elaborate how the information were analyzed	
27/6/2024	Establish a connection with existing literature	
17/7/2024	Add new and relevant sources	
22/7/2024	Acc	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

(Dr. Pirman Ginting, S.Pd., M.Hum.)

Medan, 27 Juli 2024

Dosen Pembimbing

(Dr. Pirman Ginting, S.Pd., M.Hum.)

Turnitin File 2

ORIGINALITY REPORT

24%	24%	4%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ummaspul.e-journal.id Internet Source	21%
2	www.ijarp.org Internet Source	1%
3	discovery.dundee.ac.uk Internet Source	<1%
4	ojs.cahayamandalika.com Internet Source	<1%
5	Nur Khofifah Harahap, Rahmah Fithriani. "Indonesian Pre-Service EFL Teachers' Attitudes and Motivation Toward English Language Learning", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2023 Publication	<1%
6	www.assumptionjournal.au.edu Internet Source	<1%
7	journal.laaroiba.ac.id Internet Source	<1%
8	repo.undiksha.ac.id Internet Source	



RANI MEILANI

📞 0812-8270-3989

✉️ meilanirani05@gmail.com

🏠 Jln Swadaya, Pinang Baris, Medan

About Me

I am a student of English Education Study Program who has a passion in the world of education and language teaching. With teaching experience both formally and informally, I have developed skills in designing and implementing effective, interactive, and enjoyable learning. I have the ability to use educational technology and innovative learning methods to improve students' English language comprehension and skills.

Skill

- Ability to speak clearly and effectively
- Ability to use digital tools and applications such as Google Classroom, Microsoft Teams, or other online learning platforms
- Knowledge of students' psychological development and how to adapt teaching approaches to their individual needs

Education

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara | 2024

S1 Pendidikan Bahasa Inggris

Experience

Al-amjad Islamic School

2022

Internship at al amjad islamic school as a companion teacher. Helping teachers compile and organize learning materials.

Mamba Ul-uloom School, Thailand

2023

Foreign teachers who teach English in Thailand. Introducing the basics of English, namely listening, speaking, reading, writing, grammar and applying them in everyday life